

STRATEGI KOMUNIKASI DIVISI HUMAS POLRES METRO JAKARTA SELATAN DALAM MEMBERIKAN KEPERCAYAAN PUBLIK MELALUI INSTAGRAM @polisijaksel

Dimas Dwi Rahardiansyah¹, Eko Hartanto²

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma

Article History

Received : 16-Februari-2024
Revised : 17-Februari-2024
Accepted : 30-Maret-2024
Published : 31-Maret-2024

Corresponding author*:

Dimas Dwi Rahardiansyah

Contact:

Dimasdwi443@gmail.com

Cite This Article:

Rahardiansyah, D. D. ., & Hartanto, E. . (2024). STRATEGI KOMUNIKASI DIVISI HUMAS POLRES METRO JAKARTA SELATAN DALAM MEMBERIKAN KEPERCAYAAN PUBLIK MELALUI INSTAGRAM @polisijaksel. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(02), 60–66.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jukim.v3i02.1497>

Abstract: *This research focuses on South Jakarta Metro Police Public Relations in providing public trust through Instagram @Polisijaksel. This research was conducted to identify and describe the communication strategy of the Public Relations of the South Jakarta Metro Police. This research uses a Descriptive Qualitative approach with a case study methodology by interviewing and going directly to the field as the primary data collection method. This research uses the constructivism paradigm in knowing the problems that occur. The theory used is Media Richness Theory and Public Relations theory with the concept of Four Steps Of Public and the concept of Push Pull Pass. The result of the research is that the Public Relations of South Jakarta Metro Police completes 4 conditions in media richness theory, compiles content with the communication strategy of the Four Steps Of Public concept and implementation using the concepts of Push Pull and Pass. So that the communication strategy of the Public Relations of the South Jakarta Metro Police in providing public trust can be realized and the information conveyed can be accepted by the public.*

Keywords: *Communication Strategies, Public Relations, Social Media.*

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada Humas Polres Metro Jakarta Selatan dalam memberikan kepercayaan publik melalui Instagram @Polisijaksel. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi komunikasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan metodologi studi kasus dengan cara wawancara serta turun langsung ke lapangan sebagai pengumpulan data primer metode. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dalam mengetahui permasalahan yang terjadi. Teori yang digunakan adalah *Media Richness Theory* dan teori *Humas* dengan konsep *Four Steps Of Publik* dan konsep *Push Pull Pass*. Hasil penelitian adalah Humas Polres Metro Jakarta Selatan melengkapi 4 syarat dalam teori kekayaan media, menyusun konten dengan strategi komunikasi konsep *Four Steps Of Public* dan pelaksanaan menggunakan konsep *Push Pull* dan *Pass*. Sehingga strategi komunikasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan dalam memberikan kepercayaan publik dapat terealisasi dan informasi yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Hubungan Masyarakat, Media Sosial.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, yang tak bisa diabaikan karena mencakup sebagian besar dari pengalaman hidup manusia. Manusia terlibat dalam proses komunikasi sejak saat kelahirannya hingga akhir hayatnya. Untuk mencapai tingkat komunikasi yang efektif, diperlukan penggunaan strategi komunikasi. Strategi komunikasi merupakan gabungan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan (Effendy, 2008:301).

Dalam konteks komunikasi antar pembelajar, strategi komunikasi merujuk pada upaya untuk mteencapai pemahaman antara para lawan bicara. Tarone (1981) mendefinisikan strategi komunikasi sebagai langkah-langkah sistematis yang diambil oleh pembelajar untuk menyampaikan maksud mereka dalam bahasa target (bahasa yang dipelajari) ketika mereka menghadapi kesulitan dalam membentuk atau memilih aturan bahasa target dengan tepat.

Kemajuan teknologi komunikasi seiring berjalannya waktu telah mengubah cara manusia berkomunikasi. Kini, komunikasi tidak hanya terbatas pada interaksi tatap muka, tetapi juga melibatkan interaksi melalui berbagai media yang tersedia. Teknologi komunikasi merupakan suatu sistem elektronik yang dipergunakan untuk berkomunikasi antara individu atau kelompok. Teknologi ini memungkinkan komunikasi antara individu atau kelompok yang tidak berada dalam satu tempat secara fisik menurut BNET Business Dictionary (2008).

Kemajuan teknologi komunikasi seiring berjalannya waktu telah mengubah cara manusia berkomunikasi. Kini, komunikasi tidak hanya terbatas pada interaksi tatap muka, tetapi juga melibatkan interaksi melalui berbagai media yang tersedia. Teknologi komunikasi merupakan suatu sistem elektronik yang dipergunakan untuk berkomunikasi antara individu atau kelompok.

Dalam buku *Ensiklopedia Sains dan Teknologi* (2007: 576) menjelaskan tentang Internet menghubungkan puluhan ribu jaringan komputer yang membentuk jaringan global, memungkinkan komputer dalam satu jaringan berkomunikasi dengan komputer di jaringan lain. Menurut Nasrullah (2015) Media sosial adalah sebuah platform di internet yang memungkinkan pengguna untuk menggambarkan diri mereka, berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, membentuk hubungan sosial dalam dunia maya. Dalam konteks media sosial, terdapat tiga aspek utama yang mengacu pada makna bersosial, yaitu pengenalan (cognition), komunikasi (communicate), dan kerjasama (cooperation).

Masyarakat di era digital sudah mulai terbiasa menggunakan media sosial dengan berbagai cara berupa pertukaran informasi, kerjasama, dan perkenalan dalam bentuk tulisan, visual, dan audiovisual (Setiadi, 2015). Penggunaan media sosial telah membuktikan hasil positif. Di Indonesia, beberapa instansi pemerintah menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi publik melalui website instansi pemerintah (Suryadharma & Susanto, 2017). Media sosial adalah salah satu hasil perkembangan internet yang signifikan. Kehadiran kamera berkualitas tinggi pada smartphone telah membuka peluang baru bagi banyak orang untuk mengejar aktivitas yang menyenangkan. Mereka dapat dengan mudah mengambil gambar di mana saja dan kapan saja, dan kemudian membagikannya di platform media sosial. Beberapa jenis media sosial yang umum digunakan meliputi Facebook, Twitter, Path, dan Instagram.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna dari seluruh dunia termasuk Indonesia. Instagram yang bersifat photo and video sharing yang memudahkan masyarakat untuk menyebar informasi sehingga banyak menjadi viral atau trending topic karena penyebarannya di Instagram. Instagram hadir sebagai media sosial yang paling diminati oleh masyarakat. Instagram mampu memberikan sesuatu yang berbeda dibanding media sosial lainnya. Hampir semua kalangan masyarakat menggunakan media sosial instagram, terutama kalangan remaja. Masyarakat yang menggunakan instagram sebagai media untuk mencari hiburan dan informasi.

Salah satu akun instagram Polres Metro Jakarta Selatan adalah @polisijaksel yang di kelola langsung oleh anggota Polres Metro Jakarta Selatan dari divisi Humas. Akun Instagram @polisijaksel dibuat pada September 2016, akun ini menyajikan laporan kegiatan harian anggota Polres Metro Jakarta Selatan. Namun tidak hanya berfokus pada laporan kegiatan harian, akun tersebut juga membagikan informasi kepada masyarakat sebagai contoh syarat pembuatan SKCK, SIM, tata cara membuat laporan seperti kehilangan barang atau menerima tindak kekerasan, tata cara melaporkan apabila ada sebuah kejadian yang harus di proses oleh anggota kepolisian dengan cara melakukan panggilan telepon ke nomer 110 dan masih banyak kegiatan anggota Polres Metro Jakarta Selatan yang di bagikan di akun tersebut.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah Strategi Komunikasi Divisi Humas Polres Metro Jakarta Selatan Dalam Memberikan Kepercayaan Publik Melalui Instagram @polisijaksel. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, diantaranya adalah kasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan, Staff Humas Polres Metro Jakarta Selatan, Admin dan bagian dokumentasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan, serta 2 masyarakat yang mengikuti akun Instagram @polisijaksel

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang telah diperhitungkan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, pemilihan informan dilakukan dengan teliti dan berdasarkan pertimbangan yang mendukung tujuan penelitian serta kualitas informasi yang diperlukan.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja

organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, organisasi, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme adalah paradigma yang menekankan pentingnya pengalaman, pemahaman, serta apa yang harus diperoleh dari informasi lebih lanjut tentang objek dan subjek tersebut dalam menggali informasi yang lebih detail.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian adalah Pengumpulan Data dengan Wawancara atau Interview, dan Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Observasi ini akan difokuskan pada aktivitas rutin anggota Satker Humas Polres Metro Jakarta Selatan dalam menjalankan tugasnya. Observasi dilakukan selama proses penyusunan penelitian ini berlangsung dengan mengikuti aktivitas kerja Humas Polres Metro Jakarta Selatan Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Kekayaan Media Dan Teori Humas yang menggunakan Strategi Push, Pull, Pass dan Strategi Four Steps Public Relations

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian yang di dapat dari kegiatan yang terdiri dari Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi yang dilakukan di ruang kerja Humas Polres Metro Jakarta Selatan dengan bantuan dari informasi penelitian yang di dapat dari Iptu Khoirul, Briptu Eko Setyonugroho, Muhammad Rohman, Wilmar, dan Imron. Seluruh informan tersebut dipilih berdasarkan subjek informan yang merupakan ahli, mengetahui, mengatur, dan terlibat dalam pengelolaan media sosial Instagram Humas Polres Metro Jakarta Selatan sebagai media informasi dan publikasi dalam memberikan kepercayaan publik. Dalam penelitian ini, peneliti dapat memahami cara Humas Polres Metro Jakarta Selatan menerapkan strategi komunikasi untuk membangun kepercayaan publik melalui platform media sosial Instagram.

Teori Kekayaan Media

Instansi Kepolisian Republik Indonesia dengan tugasnya yang melayani masyarakat, mengayomi masyarakat, dan menegakkan hukum di Indonesia dalam menjaga keamanan dan kedamaian di dalam negara Indonesia. Di dalam tubuh dari Polri terdapat berbagai Divisi yang salah satunya adalah Divisi Hubungan Masyarakat yang menggunakan media sosial sebagai sarana memberikan informasi dan melayani masyarakat melalui media sosial. Penggunaan media sosial saat ini sangat berpengaruh dalam memberikan kepercayaan publik.

Divisi Humas memiliki fungsi mengelola konten media sosial, merencanakan kampanye informasi, merespon aduan masyarakat, mengatur kegiatan press release, dokumentasi kegiatan Polri, dan menjaga reputasi serta citra Instansi. Satker Humas

Polres Metro Jakarta Selatan merencanakan strategi komunikasi yang di lakukan untuk memberikan kepercayaan publik khususnya masyarakat Jakarta Selatan.

Kapasitas media untuk umpan balik segera

Dengan adanya media sosial Instagram, Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan sering mendapatkan laporan atau aduan masyarakat terkait kejadian melanggar hukum yang berada di wilayah hukum Jakarta Selatan. Masyarakat memberikan laporan tersebut kepada anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan melalui Direct Message atau kolom komentar dari postingan Instagram.

Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan secara aktif menanggapi pesan Direct Message yang masuk ke dalam akun @polisijksel. Menjawab pertanyaan dan merespon aduan masyarakat adalah salah satu cara untuk menanggapi respon masyarakat agar terciptanya umpan balik positif dan komunikasi dua arah dengan masyarakat terjaga dengan baik.

Jumlah isyarat yang digunakan

Dalam setiap konten yang di posting di media sosial Instagram Humas Polres Metro Jakarta Selatan dalam menyampaikan pesan selain suara yang disampaikan oleh pembicara, anggota Polres menghadirkan orang yang menyampaikan informasi menggunakan bahasa isyarat tangan agar masyarakat tunarungu dapat menerima pesan yang disampaikan oleh Anggota Polres Metro Jakarta Selatan.

Selain dengan menggunakan ahli bahasa isyarat Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan juga menambahkan teks dari setiap ucapan yang disampaikan oleh pembicara agar pesan yang disampaikan dapat lebih diterima dengan baik apabila ada gangguan suara yang kurang jelas di dengar

Kemampuan media untuk memfokuskan diri secara pribadi kepada komunikan

Humas Polres Metro Jakarta Selatan memfokuskan diri secara pribadi kepada masyarakat Jakarta Selatan dengan titik fokus informasi berupa himbauan, informasi, penghargaan Polri, kegiatan harian Polri, dan beberapa postingan lainnya yang bermanfaat untuk seluruh masyarakat yang berada di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Selatan.

Seluruh postingan yang di posting oleh seluruh anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan sudah melalui beberapa proses seperti mengumpulkan data, mencari informasi apa yang dibutuhkan masyarakat, dan menyusun tampilan visual untuk konten yang ingin di posting di Instagram @polisijaksel.

Humas Polres Metro Jakarta Selatan memfokuskan diri secara pribadi kepada masyarakat Jakarta Selatan dengan titik fokus informasi berupa himbauan, informasi, penghargaan Polri, kegiatan harian Polri, dan beberapa postingan lainnya yang bermanfaat untuk seluruh masyarakat yang berada di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Selatan

Keragaman bahasa yang digunakan

Humas Polres Metro Jakarta Selatan dalam membuat konten menggunakan ragam bahasa yang digunakan dengan tujuan agar seluruh masyarakat Jakarta Selatan dapat memahami seluruh informasi yang disampaikan dalam konten yang di posting di Instagram @polisijaksel tersebut. Contoh ragam bahasa yang digunakan dalam konten adalah bahasa nasional Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa tubuh yang diperagakan oleh ahli bahasa isyarat. Seluruh konten yang di posting di Instagram @polisijaksel adalah konten yang berisikan informasi dan tujuan tertentu yang ditujukan kepada seluruh masyarakat khususnya yang berada di wilayah hukum Jakarta Selatan. Selain keragaman bahasa yang di gunakan, keragaman element visual yang dimasukan dalam konten tersebut menambah point point informasi agar mudah diterima oleh masyarakat.

Tujuan dari keragaman bahasa yang digunakan adalah agar seluruh masyarakat dapat menerima seperti contohnya masyarakat mancanegara yang tinggal di wilayah hukum Jakarta Selatan, dan masyarakat yang mengalami gangguan pendengaran dapat melihat gestur tangan bahasa isyarat yang di berikan oleh ahli bahasa isyarat.

Konsep Four Steps of Public Relations

Fact Finding

Menentukan dan mempersiapkan strategi komunikasi yang telah dirancang dalam rapat dengan menentukan pesan dan tampilan visual dengan tujuan memberikan kepercayaan masyarakat kepada Polri. Hal ini menjadi hal yang sangat penting untuk terciptanya strategi komunikasi yang telah di rencanakan agar informasi yang di sampaikan dapat diterima dengan baik dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat khususnya masyarakat Jakarta Selatan.

Planning

Semua data dan informasi yang telah di kumpulkan pada proses Fact Finding digunakan untuk membuat keputusan tentang konten yang ingin di sampaikan selanjutnya. Dari perencanaan tersebut berbuah keputusan konten yang secara matang berisi informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan bertanggung jawab untuk menyusun pesan yang jelas, singkat, dan informatif untuk disampaikan kepada masyarakat melalui media sosial. Pesan ini dilengkapi dengan elemen visual seperti gambar atau

video menarik untuk menarik perhatian. Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan juga menyusun tampilan konten dengan kreativitas visual, seperti desain grafis atau video pendek, untuk meningkatkan daya tarik. Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan memastikan informasi yang disampaikan penting dan relevan bagi masyarakat Jakarta Selatan, seperti peringatan keamanan dan berita kriminal.

Communication

Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan memulai dengan merancang tampilan visual sesuai dengan panduan yang telah disepakati bersama anggota tim, menciptakan background, dan menambahkan dokumentasi serta ornamen tambahan agar menarik, dengan pilihan warna yang lembut. Setelah itu, Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan menyusun caption yang mudah dipahami masyarakat dengan bahasa yang sopan dan to the point. Setelah semua elemen siap, Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan membuat konten berdasarkan rencana tersebut dan melakukan pemeriksaan akhir untuk memastikan tidak ada yang terlewat sebelum mempostingnya ke media sosial kami seperti Instagram, Twitter, dan Facebook.

Evaluation

Setelah konten diunggah ke media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook, Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan melakukan analisis kinerja secara rutin dengan mengevaluasi statistik keterlibatan dan respons masyarakat, serta efektivitas pesan yang disampaikan. Beberapa hari setelah posting, Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan bekerja sama dengan kasi dan anggota tim lainnya untuk meninjau like dan komentar yang diterima. Evaluasi berkala ini membantu Anggota Humas Polres

Metro Jakarta Selatan meninjau tren dan respon masyarakat untuk memastikan akun Instagram @polisijaksel tetap relevan dan memenuhi kebutuhan masyarakat Jakarta Selatan. Dengan langkah-langkah ini, Anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan dapat menjaga akun Instagram @polisijaksel tetap efektif dalam menyampaikan pesan-pesan bermanfaat yang memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Konsep Push Pull Pass

Push Strategi (Mendorong)

Humas Polres Metro Jakarta Selatan membagikan informasi atau himbauan kepada masyarakat melalui konten yang di posting di Instagram @polisijaksel. Tujuan Humas Polres Metro Jakarta Selatan agar masyarakat terutama yang berada di wilayah hukum Jakarta Selatan dapat melihat dan mengetahui informasi yang dibagikan oleh Humas Polres Metro Jakarta Selatan melalui Handphone yang dapat diakses tanpa batas ruang dan waktu.

Secara tidak langsung masyarakat akan membaca dan memahami isi dari informasi yang disampaikan oleh Humas Polres Metro Jakarta Selatan tidak hanya dari berita atau himbauan langsung anggota Polisi saja melainkan mengandalkan media sosial Instagram karena masyarakat dapat mengakses kapan saja dan dimana saja. Humas Polres Metro Jakarta Selatan membuat konten mengenai penyampaian informasi atau himbauan tidak hanya di media sosial Instagram saja melainkan di media sosial lainnya seperti Facebook, dan Twitter.

Pull Strategi (Menarik)

Kapolres Metro Jakarta Selatan mendatangi Masyarakat Jakarta Selatan dengan didampingi oleh Wakapolres Metro Jakarta Selatan dan beberapa jajaran anggota

Polres Metro Jakarta Selatan lainnya dari berbagai satuan seperti Propam, Humas, Lantas, dan beberapa satuan lainnya. Tujuan Kapolres Metro Jakarta Selatan beserta jajarannya mengunjungi Masyarakat adalah untuk memberikan informasi kepada Masyarakat dan mendengarkan keluhan Masyarakat secara langsung agar informasi yang ingin disampaikan oleh bapak Kapolres Metro Jakarta Selatan dapat diterima langsung oleh Masyarakat dan keluhan Masyarakat dapat diatasi secepatnya.

Selain memberikan informasi dan mendengarkan keluhan Masyarakat, Bapak Kapolres Metro Jakarta Selatan juga sering memberikan apresiasi kepada keamanan setempat dengan cara memberikan alat pendukung keamanan seperti senter untuk ronda malam, jaket, HT, dan tonfa. Bapak Kapolres juga tidak segan untuk mendatangi undangan Masyarakat seperti Nobar Pertandingan Timnas Indonesia, Pesta rakyat, dan undangan lainnya.

Pass Strategi (Melewati)

Kapolres rutin mengadakan rapat khusus atau mengumpulkan anggota Binmas untuk memberikan informasi atau arahan agar terciptanya lingkungan yang aman, damai, dan terjaga dari tindakan yang melanggar hukum Indonesia. Binmas adalah garda terdepan yang sangat dekat dengan Masyarakat,

Binmas ada di dalam lingkungan Masyarakat, Binmas hadir dalam kegiatan Masyarakat, Binmas mempunyai hubungan yang erat terhadap seluruh elemen Masyarakat.

Setelah mendapatkan perintah dari bapak Kombes Pol. H. Ade Ary Syam Indradi, SH., S.I.K., M.H., selaku Kapolres Metro Jakarta Selatan, seluruh anggota Binmas menyebarkan informasi yang didapatkan dari hasil rapat yang di pimpin oleh bapak Kapolres Metro Jakarta Selatan kepada

Masyarakat yang berada di wilayah masing masing anggota Binmas itu sendiri. Anggota Binmas itu sendiri menyambangi warganya door to door, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima langsung oleh Masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Strategi Komunikasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan dalam memberikan kepercayaan publik kepada Masyarakat Jakarta Selatan melalui media sosial Instagram @polisijaksel, penelitian ini memiliki tujuan untuk merumuskan masalah. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa: Adanya pengaruh kredibilitas terhadap kepuasan para followers. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Humas Polres Metro Jakarta Selatan menerapkan strategi komunikasi dalam memberikan kepercayaan publik kepada Masyarakat Jakarta Selatan melalui media sosial Instagram @polisijaksel. Pendekatan ini melibatkan penyusunan strategi komunikasi yang diimplementasikan melalui konten yang dipublikasikan dalam media sosial Instagram @polisijaksel. Strategi ini dirancang melalui pertemuan bersama seluruh anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan, dengan memikirkan rencana konten, penyusunan konten, pembuatan konten, dan evaluasi konten.

Strategi komunikasi yang dirancang bersama seluruh anggota Humas Polres Metro Jakarta Selatan dimulai dengan memikirkan rencana konten, penyusunan detail mengenai konten, pembuatan konten yang mencakup caption dan tampilan visual konten tersebut, dan evaluasi terhadap konten yang telah dibuat apakah konten tersebut efektif dalam memberikan informasi kepada Masyarakat Jakarta Selatan atau tidak. Konten tersebut disebar melalui media sosial Polres Metro Jakarta Selatan dalam beberapa format dengan contoh, foto atau visual design dengan caption informasi yang ditampilkan pada feed Instagram, video dengan caption informasi yang ditampilkan pada reels.

Strategi Komunikasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi secara transparan kepada Masyarakat, informasi yang terus menerus update, dan informasi yang memenuhi kebutuhan Masyarakat Jakarta Selatan. Strategi ini memiliki tujuan agar informasi yang disampaikan oleh Tim Humas Polres Metro Jakarta Selatan membuat kepercayaan Masyarakat kepada Polri semakin meningkat dan menjadikan strategi yang diimplementasikan efektif dan tersebar luas kepada seluruh Masyarakat Jakarta Selatan.

Satuan Humas menarik Masyarakat untuk mengikuti akun Instagram @polisijaksel dengan cara memberikan informasi dan himbauan kepada Masyarakat melalui media sosial Instagram. Satuan Humas Bersama Bapak Kapolres Metro Jakarta Selatan mendorong Masyarakat untuk memberikan keluhan yang dialami oleh Masyarakat Jakarta Selatan dan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh bapak Kapolres Metro Jakarta Selatan dengan cara mendatangi langsung lingkungan Masyarakat. Bapak Kapolres Metro Jakarta Selatan, Tim Humas dan beberapa jajarannya tidak bisa mendatangi seluruh Masyarakat yang ada di Jakarta Selatan karena keterbatasan waktu dan banyaknya kegiatan lainnya, sehingga meminta anggota Satuan Binmas untuk memberikan informasi dan mendengarkan keluhan Masyarakat yang belum sempat di sambangi oleh Bapak Kapolres Metro Jakarta Selatan beserta jajarannya, sehingga seluruh informasi yang ingin disampaikan bapak Kapolres Metro Jakarta Selatan tersampaikan secara merata tanpa harus di datangi keseluruhan Masyarakat yang berada di wilayah hukum Jakarta Selatan.

Saran

1. Saran Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akademik mahasiswa, Terutama tentang Strategi Komunikasi Divisi Humas Polres Metro Jakarta Selatan Dalam Memberikan Kepercayaan Publik Melalui Instagram @polisijaksel. Bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang memberikan kepercayaan publik terhadap instansi, diharapkan peneliti dapat memberikan sumber informasi dan menggunakan teori teori komunikasi lainnya. Selanjutnya peneliti

dapat lebih menggali lebih dalam aspek aspek tertentu yang mungkin belum diteliti dalam penelitian ini, sehingga informasi yang didapat lebih efektif dan bermanfaat oleh masyarakat.

2. Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jelaskan, peneliti dapat memberikan saran kepada Humas Polres Metro Jakarta Selatan tentang strategi komunikasi yang digunakan dalam memberikan kepercayaan publik melalui Instagram @polisijaksel. Meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap konten yang dibuat dapat melibatkan beberapa unsur, diantaranya adalah unsur tampilan visual, unsur kreatifitas design, unsur bahasa yang digunakan dalam caption, mengikuti trend informasi yang sedang hangat di media sosial dan yang sedang hangat di bicarakan di masyarakat Jakarta Selatan. Dengan saran berikut, diharapkan pesan yang ingin disampaikan oleh Humas Polres Metro Jakarta Selatan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Jakarta Selatan dan menjadi informasi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Effendy, Onong Uchjana. (2008). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Kamajaya (2007) Ensiklopedia Sains dan Teknologi.(page 576) Ganeca Exact
- [3] Nasrullah, Rulli. (2015). Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- [4] Tarone, Elaine. (1981). "Some Thoughts on the Notion of Communication Strategy" in TESOL Quarterly. Vol. 15, No.3.
- [5] BNET Business Dictionary. (2008). Retrieved from BNET Business
- [6] Ahmad Setiadi (2015). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. AMIK BSI Karawang
- [7] Suryadharma, B., & Susanto, T. D. (2017). Faktor Penerimaan Media Sosial Instansi Pemerintah di Indonesia. Information Technology